

ABSTRAK

Banyak ibu nifas yang tidak mengganti tali pusat, melepas tali pusat saat memandikan bayinya bahkan ada yang menggunakan alkohol dalam perawatan tali pusat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap ibu nifas tentang perawatan tali pusat di BPS Afah Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas mulai hari ke 3 sampai ke 7 yang berkunjung di BPS Afah Surabaya sebesar 24 orang. Sampel sebesar 23 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap ibu nifas tentang perawatan tali pusat. Instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, scoring, dan tabulating*. Sedangkan analisis data dilakukan secara *deskriptif* dan disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian didapatkan dari 23 responden sebagian besar (56,5%) responden bersikap negatif dan hampir setengah (43,5%) responden bersikap positif.

Simpulan dari hasil penelitian adalah ibu nifas di BPS Afah Surabaya sebagian besar memiliki sikap negatif tentang perawatan tali pusat. Dengan demikian diharapkan bidan dalam memberikan HE tentang perawatan tali pusat menyertakan brosur dengan disertai contoh gambar-gambar komplikasi pada tali pusat.

Kata kunci : sikap, perawatan tali pusat